



MEWUJUDKAN PENDIDIKAN YANG BERPIHKAK PADA MURID



Juniargo Ponco Risma Wirandi (233153711838)

PPLG002

PENGENALAN KI HAJAR DEWANTARA

Siapakah Ki Hajar Dewantara?	Taman Siswa	Pemikiran Terkenal
Ki Hajar Dewantara adalah seorang pendidik dan pemikir Indonesia yang langkah-langkah kontribusinya pada dunia pendidikan tidak bisa dikesampingkan.	Taman Siswa, didirikan oleh Ki Hajar Dewantara pada tahun 1922, adalah sebuah lembaga pendidikan penting yang berprinsip pada sifat anak didik itu sendiri.	Salah satu pemikiran terkenal dari Ki Hajar Dewantara adalah "Ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karso, tut wuri handayani".



PEMIKIRAN TENTANG PENDIDIKAN YANG BERPIHKAK PADA MURID

Berpihak Pada Murid	Budaya dan Wawasan	Keseimbangan	Kemandirian
Pendidikan harus berpihak pada murid dan memperhatikan keunikan serta kemampuan mereka.	Pendidikan harus memperkuat budaya dan wawasan setempat, agar murid terhubung dengan lingkungan tempat tinggal mereka.	Pendidikan harus menciptakan keseimbangan antara pengetahuan tradisional dan modern.	Tujuan pendidikan harus menciptakan generasi yang mandiri dan kreatif.

STRATEGI 1: MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR MURID

Belajar Sambil Bermain	Pengalaman Langsung
Menumbuhkan minat belajar murid dengan metode belajar sambil bermain. Menggunakan permainan dan kegiatan yang menyenangkan dan edukatif.	<p>Pengalaman langsung dalam konteks yang sebenarnya diperlukan supaya dapat mengubah tanggapan atau andalan yang salah tentang sesuatu.</p> <ul style="list-style-type: none">Learning by doing.Pemahaman yg lebih.Pembelajaran individu. Cth: lawatan ke zoo, mengurus pasukan/pertandingan.

STRATEGI 2: MENINGKATKAN KETERLIBATAN MURID DALAM PROSES BELAJAR

Pembelajaran Partisipatif	Pengakuan Kesulitan	Kaitkan dengan Dunia Nyata
Meningkatkan keterlibatan murid dalam proses pembelajaran melalui diskusi dan kerja kelompok.	Meningkatkan keterlibatan murid dalam proses pembelajaran dengan menyadari kesulitan belajar murid dan memberikan bantuan secara kontekstual.	Meningkatkan keterlibatan murid dalam proses pembelajaran dengan mengaitkan pembelajaran dikelas dengan situasi dunia yang sebenarnya.

STRATEGI 3: MENGHARGAI KEBERAGAMAN DAN MEMPERKUAT IDENTITAS MURID

Pentingnya Menghargai Keberagaman	Menguatkan Identitas Murid	Memperkuat Persatuan Bangsa
Mengenal dan menghargai keberagaman budaya, adat, dan agama sebagai pusat masa depan dalam pendidikan.	Menguatkan identitas murid dengan menyadari individualitas mereka secara menyeluruh, sehingga setiap murid mampu merasa bangga dengan asal daerah dan budayanya.	Dukungan perkuatan individualitas tersebut akan menguatkan persatuan bangsa dalam bingkai kebhinekaan.

STRATEGI 4: MENYEDIAKAN LINGKUNGAN BELAJAR YANG INKLUSIF DAN AMAN

Kelas Yang Inklusif	Memperbaiki Lingkungan Sekolah	Ruang Kelas yang Aman dan Nyaman

Menyediakan sebuah lingkungan yang sempurna dan inklusif bagi semua murid agar fokus dan merasa nyaman melakukan aktivitas belajar.

Memperbaiki kualitas lingkungan di sekitar sekolah dengan cara mendapatkan perilaku siswa yang bersih dan selalu bersemangat.

Menyediakan lingkungan yang aman dan nyaman dalam ruang kelas seperti tempat tidur, toilet, dan tempat duduk.

KESIMPULAN DAN PESAN PENTING

1

Konsep Pendidikan Berpihak pada Murid

Konsep pendidikan yang berpihak pada murid memperkuat dan menekankan kembali bahwa pendidikan bukan hanya soal pembelajaran tetapi juga tentang pembentukan karakter yang mandiri, sesuai dengan identitas dan keberagaman murid.

2

Pentingnya Menghargai Keberagaman

Mengenal dan menghargai keanekaragaman budaya menjadi kunci dalam menciptakan generasi yang cerdas, mandiri dan kreatif serta memiliki jiwa patriotisme yang kuat.

3

Cara Mendukung Pendidikan Berpihak pada Murid

Mendukung pendidikan yang berpihak pada murid dan memberikan fasilitas yang memadai bagi keberlangsungan pendidikan para murid.